

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Black Spot atau lokasi rawan kecelakaan adalah lokasi-lokasi spesifik, seperti persimpangan, jembatan atau ruas jalan yang memiliki riwayat kejadian kecelakaan lalu lintas dengan nilai bobot tertentu dan dalam rentang tertentu (Keputusan Kepala Korp Lalu Lintas Polri Nomor Kep/43/IX/2016). Dalam menetapkan lokasi *black spot*, Polri menggunakan metode yang mengandung 3 hal, yaitu batas ruas jalan sepanjang 300 sampai 500 meter, batas waktu sekitar 2 tahun terakhir, dan nilai pembobotan untuk merepresentasikan kondisi kecelakaan. Nilai pembobotan yang dimaksud yaitu nilai 10 untuk korban meninggal, nilai 5 untuk korban luka berat dan nilai 1 untuk korban luka ringan. Berdasarkan nilai pembobotan tersebut, lokasi yang dinyatakan lokasi *black spot* harus memiliki nilai bobot kecelakaan >30 .

Salah satu jalan di Tasikmalaya yang rawan terjadi kecelakaan adalah Jalan Raya Ciawi dan Jalan Raya Kadipaten, tepatnya di Tikungan Panyusuhan untuk daerah Jalan Raya Ciawi dan Tanjakan Strawberry serta Tanjakan Puspa untuk daerah Jalan Raya Kadipaten. Berdasarkan keterangan yang diberikan dari pihak kepolisian yang menyatakan bahwa kedua lokasi tersebut memanglah lokasi rawan kecelakaan yang sering kali memakan korban jiwa, dari mulai korban luka ringan, luka berat sampai mengakibatkan adanya korban jiwa. Adapun tanggapan dari masyarakat sekitar yang menyatakan bahwa kebanyakan kendaraan yang mengalami kecelakaan di tikungan ini mayoritas selalu mengalami hal serupa yakni

tidak bisa melihat kontur jalan yang berbelok, dan kami berharap ada perhatian dari pemerintah seperti dipasangnya rambu, diberi lampu kuning kemudian penerangannya dan juga dipasang juga *barrier* agar masyarakat yang di sini juga tidak was-was (Gandapurnama, B. (2022, November 15). Lokasi Tikungan Ciawi yang Bikin Pemotor Terjun ke Jurang). Hal ini diperkuat juga berdasarkan data kecelakaan yang penulis dapatkan dari 3 instansi yaitu dari Polsek Ciawi dan Kadipaten, Polres Kota Tasikmalaya dan Jasa Raharja. Dari data yang didapat, telah terjadi 23 kali tragedi kecelakaan dalam 2 tahun terakhir dari masing-masing tempat tersebut mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Dimana berdasarkan cara pembobotan nilai kecelakaan yang digunakan oleh Polri, didapatkan bobot nilai kecelakaan untuk kedua lokasi tersebut sebesar 99 dan 116.

Dengan kondisi lokasi yang rawan terjadinya kecelakaan, harus adanya upaya agar dapat mengurangi fatalitas akibat dari kecelakaan salah satunya dilakukan pelaksanaan tindakan langsung seperti pemenuhan persyaratan laik fungsi jalan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2017 pasal 14 ayat (1)). Kondisi jalan yang rawan kecelakaan (*Black Spot*), sangat dipengaruhi oleh ketersediaan jarak pandang yang tidak memadai dan juga kondisi dari alinyemennya yang belum memenuhi persyaratan. Hal tersebut dipengaruhi oleh perencanaan geometrik jalan yang kurang baik. Menurut Sumarsono et al. (2010) dalam (Chasanah et al., 2018), “hanya terdapat sedikit penelitian mengenai kecelakaan akibat perencanaan geometrik jalan yang tidak sesuai, sehingga kecelakaan dan ketidaknyamanan berkendara terus terjadi”. Sehingga diperlukan penelitian terhadap desain geometrik jalan yang ada, dan hal ini menjadi salah satu

upaya agar dapat mengurangi fatalitas kecelakaan seperti yang disebutkan dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2017 pasal 14 ayat (1)).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten?
2. Bagaimanakah ketersediaan jarak pandang pada alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten?
3. Bagaimana hasil evaluasi jarak pandang, alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten.
2. Menganalisis ketersediaan jarak pandang pada alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten.

3. Mengevaluasi jarak pandang, alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal pada Tikungan Panyusunan di Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa di Jalan Raya Kadipaten.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah untuk menjaga konsistensi penelitian terhadap tujuan penelitian, berikut ini merupakan batasan masalah penelitian ini:

1. Penelitian ini berlokasi di Tikungan Panyusunan Jalan Raya Ciawi, Tanjakan Puspa dan Tanjakan Strawberry Jalan Raya Kadipaten.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada lokasi Tikungan Panyusunan, Tanjakan Strawberry dan Tanjakan Puspa, tidak dilakukan pada sepanjang ruas Jalan Raya Ciawi sampai dengan ruas Jalan Raya Kadipaten.
3. Fokus penelitian hanya membahas perhitungan ketersediaan jarak pandang, alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal, tanpa memperhitungkan *drainase* dan perkerasan jalan.
4. Fokus penyebab kecelakaan pada penelitian ini hanya pada kondisi geometrik jalannya saja bukan dikarenakan kerusakan, kondisi kendaraan dan perilaku pengendara itu sendiri.
5. Analisis dan perhitungan pada penelitian ini dilakukan secara manual yang mengacu berdasarkan pada Pedoman Desain Geometrik Jalan No. 13/P/BM/2021.
6. Perhitungan geometrik jalan dibantu dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*, tanpa menggunakan perangkat lunak yang dapat menghitung geometrik jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dari Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematikan penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : PENDAHULUAN
- Berisi latar belakang mengenai topik penelitian, rumusan masalah yang timbul akibat latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah untuk menjaga konsistensi penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB II** : TINJAU PUSTAKA
- Menguraikan tentang landasan teori yang valid dan reliabel mengenai jarak pandang, alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal untuk digunakan sebagai pedoman dalam tahap analisis dan pembahasan.
- BAB III** : METODOLOGI PENELITIAN
- Menjelaskan tentang lokasi, metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data serta langkah-langkah dalam penelitian.
- BAB IV** : HASIL DAN PEMBAHASAN
- Bab ini berisi data yang diperoleh dari penelitian, dan pembahasan mengenai pengolahan data hingga mendapatkan nilai IKP dan jenis penanganan.
- BAB V** : KESIMPULAN DAN SARAN
- Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan dari laporan tugas akhir.